



Puskesmas Tak Boleh Tolak Pasien

PUSKESMAS sebagai pemberi layanan kesehatan tingkat pertama wajib menerima pasien Jampersal. Hal ini ditegaskan oleh (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tuty Setyowati di Yogyakarta, Senin (18/7).

Menurutnya, Puskesmas tak punya alasan lagi menolak pasien setelah diterbitkan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2011. "Dengan telah ditetapkannya Peraturan Wali Kota Nomor 56 Tahun 2011, maka sudah ada dasar hukum terkait besaran klaim untuk pasien

yang memanfaatkan Jampersal di Puskesmas," katanya.

Menurut dia, selama ini, puskesmas merasa ragu untuk menjalankan program tersebut karena ada perbedaan besaran klaim pelayanan persalinan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui jaminan persalinan dengan retribusi persalinan di puskesmas yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 tentang retribusi pelayanan kesehatan.

■ Bersambung ke Hal 15

Puskesmas Tak

Dari 18 puskesmas yang ada di Kota Yogyakarta, semuanya sudah dapat melayani persalinan, namun hanya ada tiga puskesmas yang dapat melayani persalinan rawat inap yaitu di Puskesmas Mergangsan, Tegalrejo dan Jetis.

"Layanan jaminan persalinan tidak hanya untuk menjamin proses persalinan, tetapi juga untuk pemeriksaan kesehatan ibu

hamil hingga empat kali kunjungan," katanya.

Hingga pertengahan Juli, tercatat lima warga yang telah memanfaatkan jaminan persalinan yaitu tiga orang di Puskesmas Tegalrejo dan dua pasien di Puskesmas Mergangsan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, kematian ibu saat melahirkan mencapai tujuh kematian dari 5.101

kelahiran dan hingga pertengahan Juli terjadi empat kematian ibu dari 1.620 kematian.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Tegalrejo Pratignyawati mengatakan, puskesmasnya siap melaksanakan program jaminan persalinan karena aturannya sudah cukup jelas.

"Kami juga tidak akan membedakan pasien yang datang dengan jaminan persalinan dengan

pasien lainnya yang tidak memanfaatkan jaminan persalinan," katanya.

Puskesmas Tegalrejo menyiapkan 11 bidan untuk rawat inap dan lima bidan untuk rawat jalan.

"Jaminan persalinan berlaku untuk seluruh warga, tanpa membedakan wilayah. Karenanya, ada juga pasien yang datang dari luar kota, seperti Kabupaten Sleman," katanya. (evn/ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005